

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang

Nandita¹, Citra Indah Merina²

^{1,2}Universitas Bina Darma

nanditadita23@gmail.com¹, citraindah@binadarma.ac.id²

ABSTRACT

The purpose of this research is to test and analyze the Influence of Corporate Governance on the Quality of Financial Statements at PT. Mandiri Indonesia Agam Palembang City. This type of research is a quantitative approach with the type of research used in primary data. The data obtained uses primary data. Data was obtained through filling out questionnaires. The research sample consisted of 111 respondents who were selected using total sampling. The results show that there is a significant influence on the quality of financial statements at PT. Mandiri Indonesia Agam Palembang City. Data analysis was carried out using SEM PLS version 4.0 and analyzed with the help of Smart PLS, involving the Measurement Model Analysis Test (outer model) and the Structural Model Analysis Test (Inner Model). The results of the study show that Corporate Governance has a significant influence on the quality of financial reports with a loading factor of > 0.7 which means Valid.

Keywords : *Good Corporate Governance, Quality of Financial Reports*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang. Jenis Penelitian ini Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan data primer. Data yang diperoleh menggunakan data primer. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner. Sampel penelitian terdiri dari 111 responden yang dipilih menggunakan total sampling. Hasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SEM PLS versi 4.0 dan dianalisis dengan bantuan Smart PLS, melibatkan Uji Analisis Model Pengukuran (outer model) dan Uji Analisis Model Struktural (Inner Model). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Governance memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan dengan (loading factor > 0,7) yang berarti Valid.

Kata kunci : *Good Corporate Governance, Kualitas Laporan Keuangan*

PENDAHULUAN

Perjalanan dari waktu ke waktu akuntansi sektor publik telah terjadi perubahan yang relatif cepat. Di masa sekarang ini akuntansi pada lembaga publik lebih diawasi dan diperhatikan secara sungguh-sungguh, sehingga informasi keuangan lebih dapat dipertanggungjawabkan daripada masa sebelumnya. Lembaga publik di masa sekarang lebih ditekankan pada informasi yang efektif, memerhatikan nilai ekonomis, serta dampak yang dihasilkan dari aktivitas yang telah dilakukan oleh lembaga publik tersebut. Adanya ketentuan tersebut mau tidak mau lembaga publik harus menerima dan berusaha untuk mempelajari ilmu tersebut sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengelolaan yang baik (good governance) merupakan tema yang masih terangkat dalam tata kelola administrasi pemerintahan. Model pengelolaan yang masih kolot pada pemerintahan tidak sebanding dengan susunan masyarakat dewasa sekarang. Tuntutan masyarakat kepada

pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang baik harus direspon oleh pemerintah dengan melakukan perubahan- perubahan yang mengarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Good Corporate Governance adalah pengaturan yang baik dalam tata kelola perusahaan. Istilah ini berasal dari bahasa Inggris, dimana “Good” yang berarti baik, “Corporate” berarti perusahaan dan juga “Governance” artinya peraturan. Dalam bahasa Indonesia, istilah ini dapat artikan sebagai tata kelola perusahaan yang baik, (Devi 2022). dengan menerapkan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan komprehensif dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan terhadap upaya operasional yang berkelanjutan (Ferawati 2019).

Laporan Keuangan PT. Mandiri Indonesia Agam telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem Pengendalian Intern di PT. Mandiri Indonesia Agam mengacu pada PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Dimana pada teknis laporan Sistem Pengendalian Intern (SPI) di PT. Mandiri Indonesia Agam Memberikan panduan dan arahan untuk implementasi SPI yang efektif di entitas publik, termasuk PT. Mandiri Indonesia Agam, Laporan keuangan itu sendiri dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yang terdiri dari sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), Penyusunan Laporan Keuangan PT. Mandiri Indonesia Agam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Salah satu cara terwujudnya good governance yaitu suatu pemerintahan dapat menghasilkan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pemerintah diharuskan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Prinsip yang diterapkan oleh standar akuntansi dalam tata kelola keuangan daerah yang baik merupakan suatu keharusan yang diterapkan diseluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan. Kualitas Laporan keuangan adalah hasil final dari serangkaian tahapan akuntansi dimana didalamnya mengilustrasikan kondisi keuangan sebuah perusahaan secara periodic yang disusun oleh pihak manajemen dalam pembentukan sebuah laporan keuangan yang baik dibutuhkan penata kelolaan perusahaan yang baik atau sering disebut GCG. Good corporate governance akan membuat hubungan bagi pihak berkepentingan di perusahaan dapat tersambung dan menjalin kerjasama yang baik.

Tata kelola perusahaan yang baik GCG mengacu pada upaya perusahaan untuk membangun hubungan yang bermanfaat antara pemangku kepentingan dalam suatu organisasi, hubungan yang harmonis antara pemangku kepentingan merupakan prasyarat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan berujung pada peningkatan nilai organisasi. Dalam konteks penerapan Good Corporate Governance di PT. Mandiri Indonesia Agam

Kota Palembang harus terlaksanakan dengan baik, jika tidak terlaksanakan dengan baik maka dikhawatirkan dapat merusak citra dan nama baik PT. Mandiri Indonesia Agam di masa yang akan datang (Farhah, 2014:5) Oleh karena itu penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) sangat penting untuk tata kelola yang baik di PT. Mandiri Indonesia Agam. Analisis pengaruh diperlukan untuk mengetahui apakah tata kelola sudah dilaksanakan dengan baik atau belum terlaksana dengan baik.

TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Kontijensi (Contingency Theory)

Teori kontijensi menunjukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku organisasi dan menghasilkan beragam perilaku (Luthans & Stewart, 1977). Sejalan dengan ini penelitian (Fernández-Robin et al., 2019) mengungkapkan praktek-praktek keberlanjutan dan inovatif adalah sejalan dengan faktor-faktor yang diungkap dalam teori kontijensi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori kontijensi bahwa perilaku organisasi ditentukan oleh lingkungan dimana organisasi beroperasi, ukuran yang ditetapkan apakah besar atautah sedang yang dimaksudkan untuk pengembangan yang berkelanjutan lingkungan teknologi yang digunakan dalam operasi oerorganisasi tersebut dan beragam tipe klien yang memperbesar perhatian terhadap lingkungan tersebut terutama yang berkaitan dengan nilai budaya sosial. Penerapan teori kontijensi dalam sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan efek teknologi, efek lingkungan dan efek struktur organisasi. Struktur organisasi termasuk didalamnya adalah sumber daya manusia. Kapasitas teknologi dari organisasi berhubungan dengan implementasi teknis dalam organisasi termasuk lingkungan teknologi. Lingkungan teknologi digunakan oleh organisasi dan implementasinya mempengaruhi praktek dan operasi organisasi seperti pelatihan dan keahlian sumber daya manusia yang dimiliki organisasi (Fernández-Robin et al., 2019).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat berbeda dan berhak untuk memperoleh informasi keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (2012) yaitu : "Laporan keuangan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dalam berbagai cara (seperti misalnya sebagai laporan arus kas atau arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas.

Tujuan disusun laporan keuangan yaitu untuk menyajikan informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang

bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi (Pada, 2009). Menurut (Kadek Dinda Loveli et al., 2022) kualitas laporan keuangan adalah idealnya laporan keuangan harusnya mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasi yang disajikan harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang, semakin tajam dan semakin jelas gambar yang disajikan melalui data finansial dan semakin mendekati kebenaran. Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu di wujudkan dalam informasi sehingga dapat memenuhi tujuannya, (SAP, 2010:245). Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut peraturan pemerintah no.71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu di wujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik berikut:

- a. Relevan Laporan Keuangan bisa di katakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna.
- b. Andal Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur.
- c. Dapat Dibandingkan Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
- d. Dapat di pahami Informasi yang di sajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance merupakan seperangkat prinsip yang memandu dan mengatur suatu perusahaan/instansi untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan perusahaan/instansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip ini digunakan sebagai alat standar yang bertujuan untuk meningkatkan citra, efisiensi, dan tanggungjawab sosial perusahaan/instansi. Oleh karena itu, penerapan tata kelola yang baik (GCG) sangat diperlukan untuk menciptakan kepercayaan masyarakat dan dunia internasional, yang merupakan prasyarat mutlak bagi berkembangnya dunia perusahaan/intansi yang baik dan sehat. Kompetensi diartikan sebagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Kompetensi juga merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berhubungan dengan pekerjaan. (Hale et al., 2024) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang, yang berpengaruh langsung, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Menurut (Utari et al., 2020).

Menurut KNKCG (Komisi Nasional Kebijakan Corporate Governance) Good Corporate Governance adalah proses struktural yang digunakan oleh intitusi atau perusahaan untuk memberikan nilai tambahan kepada pemegang saham secara berkelanjutan dalam jangka panjang, sekaligus melindungi kepentingan perusahaan/instansi. Pemangku kepentingan lainnya berdasarkan peraturan perundangundang yang berlaku. (Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, 2004). Menurut Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan/instansi adalah seperangkat aturan yang mendefinisikan hubungan

antara pemegang saham, manajemen, kreditor, dewan direksi, karyawan dan pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya dalam hal hak dan tanggungjawab, dengan kata lain sistem yang menggerakkan dan mengelola perusahaan. Corporate Governance adalah proses dan struktur pengelolaan bisnis dan urusan perusahaan/intansi lainnya untuk meningkatkan kekayaan dan tanggungjawab yang tujuan utamanya adalah mencapai nilai pemegang saham yang optimal dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Rusdiyanto, Susetyorini dan Umi, 2019 halaman 73-74).

METODE PENELITIAN

Berdasarkan hasil dan objek yang diperoleh dan digunakan sebagai data, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah jenis analisis yang menggunakan kuesioner atau angket untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bersifat sistematis dan metodis. Untuk lokasi penelitian ini diambil di PT. Mandiri Indonesia Agam. Populasi penelitian adalah Karyawan PT. Mandiri Indonesia Agam Bagian keuangan. Sampel penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan cara menyebar kuesioner secara *online*, Hasil seleksi tersebut menghasilkan sebanyak 111 orang sebagai sampel penelitian. Selain itu, data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik SEM PLS dengan bantuan program SmartPLS veirsi 4.0 untuk menjalankan analisis statistik (Koick & Hadaya, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden adalah seseorang yang memberikan informasi yang akurat dalam sebuah survey ataupun wawancara. Respondem biasanya diminta untuk memberikan informasi atau opini mereka mengenai topik yang sedang sedang diteliti oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, responden sangatb penting karena menjadi sumber data utama yang akan dianalisis. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 111 pegawai PT. Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang.Trust Building

1.Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Usia	Jumlah	
		Angka	Persentase
1	20-30 tahun	36	36%
2	31-40 tahun	53	53%
3	41-50 tahun	22	11%
Total		111	100%

diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas pengelolaan karakteristik responden usia jumlah usia 20-

30 tahun sebesar 36 orang atau setara dengan 36%, usia 31-40 tahun sebesar 53 orang atau setara dengan 53%, dan usia 41-50 tahun sebesar 22 orang atau setara dengan 11 % Dapat disimpulkan bahwa responden sebesar dalam penelitian ini yaitu rentang usia 31-40 tahun dengan persentase 53%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

NO	Pendidikan Terakhir	Jumlah	
		Angka	Persentase (%)
1	SMA/SMK	7	7%
2	D3	32	32%
3	S1	56	56%
4	S2	16	5%
Total		111	100%

Sumber data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir responden SMA/SMK sejumlah 7 responden dengan persentase 7%, Pendidikan terakhir D3 sejumlah 32 responden dengan persentase 32%, Pendidikan terakhir S1 sejumlah 56 responden dengan persentase 56%, Pendidikan terakhir S2 sejumlah 16 responden dengan persentase 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dengan Pendidikan terakhir S1 mendominasi kategori Pendidikan Terakhir dalam penelitian ini.

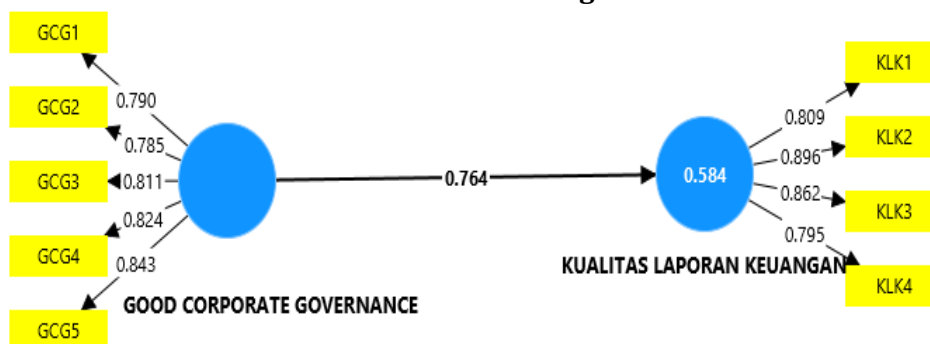
3. Uji Validitas

3.1 Uji Validitas Konvergen

Untuk mengetahui apakah suatu indikator sudah tepat ataupun valid dalam mengukur variabel maka bisa diketahui dengan menggunakan uji konvergen. Dengan cara mengetahuinya dengan menggunakan nilai dari Loading Factor, dimana apabila sebuah indikator memiliki nilai $> 0,7$ pada Loading Factor maka indikator sudah memenuhi Validitas Konvergen. Output outer loadings dapat diperoleh dari PLS Algorithm Report Smart PLS.

3.2 Outer Loadings

Gambar 1 Nilai Loading Faktor



Sumber: Hasil Olah Data SmartPis 4.0, 2024

Hasil pengujian pada gambar 4.1 direkapitulasi dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3 Loading Factor

Item	Outer loadings	Titik kritis	Keterangan
Good Corporate Governance (X)			
X1.1	0.790	0,7	Valid
X1.2	0.785	0,7	Valid
X1.3	0.811	0,7	Valid
X1.4	0.824	0,7	Valid
X1.5	0.843		
Kualitas Laporan Keuangan (Y)			
X2.1	0.809	0,7	Valid
X2.2	0.896	0,7	Valid
X2.3	0.862	0,7	Valid
X2.4	0.795	0,7	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPls 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat loading factor yang memiliki nilai di atas titik kritis 0,7 yang berarti indikator- indikator tersebut valid, sehingga dengan demikian Setelah dilakukan reduksi data pada tabel model penelitian, maka didapatkan model yang telah memenuhi kriteria valid (loading factor > 0,7). Berikut disajikan hasil model ulang dari reduksi data. Berdasarkan tabel 4.5 tabel keseluruhan loading factor menunjukkan bahwa model sudah memenuhi syarat convergent validity karena nilai loading factor sudah lebih dari 0.7. Sehingga setiap indikator atau item pernyataan dianggap valid.

3.3 Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 4 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Good Corporate Governance	0.658	valid
Kualitas Laporan Keuangan	0.708	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPls 4.0, 2024

Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel laten dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria convergent validity (Valid).

Uji Validitas Discriminant

Tabel 5 Fornell Larcker

	GCG	KLK
Good Corporate Governance	0.811	
Kualitas Laporan Keuangan	0.764	0.841

Sumber: Hasil Olah Data SmartPls 4.0, 2024

Pada tabel 4.7 diatas, jika Kriteria Fornell-Lacker memiliki nilai lebih near dari 0,6 itu sah. Good Corporate Governance sebesar 0.811 dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,841. Denagn demikian, kita dapat menegaskan validitas konsepsi Good Corporate Governance dan Kualitas Laporan Keuangan.

3.4 Cross Loadings

Pada penelitian ini nilai acuan yang digunakan adalah diatas 0,7. Dapat dilihat pada tabel 4.7 uji validitas diskriminan dapat dilihat nilai-nilai cross loading indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai cross loading indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain. Dapat dilihat nilai cross loading dari indikator suatu konstruk lebih besar dari nilai cross loading indikator konstruk tersebut terhadap konstruk lain maka validitas diskriminan setiap indikator terhadap variabelnya telah terpenuhi.

Tabel 6 Cross Loadings

	Good Corporate Governance	Kualitas Laporan Keuangan
GCG1	0.790	0.518
GCG2	0.785	0.664
GCG3	0.811	0.653
GCG4	0.824	0.598
GCG5	0.843	0.642
KLK1	0.603	0.809
KLK2	0.658	0.896
KLK3	0.618	0.862
KLK4	0.682	0.795

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan setiap item pernyataan setiap variabel lebih besar dari item pernyataan ke variabel lain. Artinya setiap item pernyataan yang dibuat dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

4.1 Cronbach' Alpha

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan alpha cronbach, sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha (α) 0,6. Berikut disajikan hasil uji reliabilitas.

Tabel 7 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai kritis	Keterangan
Good Corporate Governance	0.870	0,6	valid
Kualitas Laporan Keuangan	0.862	0,6	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SmartPls 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji reliabilitas pernyataan pada kuesioner variabel Good Corporate Governance dan kualitas laporan keuangan memiliki reliabilitas yang lebih besar dari 0.6. Hasil ini menunjukkan bahwa pernyataan pada kuesioner andal (reliabel) untuk

mengukur variabelnya.

4.2 Uji Inner Model

Penilaian model struktural dengan menggunakan SmartPLS di mulai dengan melihat nilai R Square untuk setiap variabel laten endogen yakni Good Governance Corporate terhadap kualitas laporan keuangan sebagai kekuatan prediksi dari model struktural.

Tabel 8 R Square

	R-Square	R Square Adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0.584	0.580

Sumber: Hasil Olah Data SmartPls 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 R Square variabel disiplin kerja sebesar 0,584. Hal ini berarti variabel laten Good Governance Corporate mampu menerangkan atau memprediksi 58,4% Kualitas laporan keuangan sedangkan 41,6% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

4.4 Nilai Statistik (Bootstrapping)

Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai hasil uji path coefficient sebagai berikut:

Tabel 9 Uji Path Coefficient

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standart deviation (STDEV)	T Statistic (O/STDEV)	P Values
Good Corporate Governance > Kualitas laporan keuangan	0.764	0.769	0.045	16.841	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SmartPls 4.0, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 diatas variabel eksogen jika nilai T statistic >1,96 atau P values dengan nilai <0,05. Dalam analisis Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dapat di lihat pada tabel 4.12 nilai T statistic menunjukkan angka sebesar 0.045 > 1,96 dan dapat di buktikan juga pada nilai P Valuenya bernilai 0.000 atau disebut lebih kecil dari 0.005. Hal ini membuktikan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 111 responden dari beberapa butir pernyataan dalam bentuk kertas kuisioner yang telah disebarakan kurang lebih 1 bulan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di bagian produksi yang didapat hasil secara keseluruhan berjenis kelamin perempuan dan untuk rata-rata usia paling banyak berusia kisaran 31-40 tahun.

Berdasarkan analisis statistik yang telah ditentukan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis pada penelitian ini akan membahas mengenai hasil hipotesis sekaligus menerangkan rumusan masalah yang pertama yaitu, "H1: Pengaruh good corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan" dari analisis yang telah dilakukan di atas sebelumnya menunjukkan P Value < 0,05 yang berarti model penelitian ini antara Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja dapat digunakan sebagai model prediksi ($p < 0,05$) atau H1 diterima.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Good Corporate Governance maka semakin baik kinerja pegawai. Pada penelitian ini tingginya tingkat Good Corporate Governance yang dilakukan membuat para pegawai PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang memiliki tingkat kinerja yang baik. Hal ini terjadi kemungkinan dikarenakan kualitas good corporate governance yang ada di PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang yang baik didasari oleh tingkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang sudah tepat dan baik. Direktur PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang selalu mengamati tiap pekerjaan yang dilakukan pegawai dan selalu menegur serta memberikan contoh yang benar kepada pegawai yang melakukan kesalahan, sehingga secara otomatis membuat pegawai menjadi lebih baik. Namun pada dasarnya tingkat good corporate governance amatlah penting, terlebih responden pada penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan sehingga apabila terjadi kesalahan maka memiliki good corporate governance yang rendah maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan hal itu sangat tidak ingin terjadi pada PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada penelitian ini akan membahas mengenai hasil hipotesis sekaligus menerangkan rumusan masalah yang pertama yaitu, "H1: Pengaruh good corporate Governance terhadap kualitas laporan keuangan" dari analisis yang telah dilakukan di atas sebelumnya menunjukkan P Value < 0,05 yang berarti model penelitian ini antara Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja dapat digunakan sebagai model prediksi ($p < 0,05$) atau H1 diterima.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Good Corporate Governance maka semakin baik kinerja pegawai. Pada penelitian ini tingginya tingkat Good Corporate Governance yang dilakukan membuat para pegawai PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang memiliki tingkat kinerja yang baik. Hal ini terjadi kemungkinan dikarenakan kualitas good corporate governance yang ada di PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang yang baik didasari oleh tingkat pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang sudah tepat dan baik. Direktur PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang selalu mengamati tiap pekerjaan yang dilakukan pegawai dan selalu menegur serta memberikan contoh yang benar kepada pegawai yang melakukan kesalahan, sehingga secara otomatis membuat pegawai menjadi lebih baik. Namun pada dasarnya tingkat good corporate governance amatlah penting, terlebih responden pada penelitian ini adalah

pegawai bagian keuangan sehingga apabila terjadi kesalahan maka memiliki good corporate governance yang rendah maka akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan hal itu sangat tidak ingin terjadi pada PT.Mandiri Indonesia Agam Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, D. N. (2022). Laporan Kuliah Kerja Magang (Kkm) Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Pada Badan Pusat Statistik (Bps) Kota Mojokerto.
- Diwasasri, B. I. (2018). Laporan Kerja Praktek di Badan Pusat Statistik Sleman.
- Febriyanto, D. (2013). Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012).
- Fitri, N. U. (2018). Implementasi Good Corporate Governance (GCG) dalam Pengelolaan Manajemen Risiko pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Pringsewu. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- Galih Rachmandy, S. E. (2012). Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(1).
- Hamdani, M. (2016). Good corporate governance (GCG) dalam perspektif agency theory. *Semnas Fekon, 2016*, 279-83.
- Holipah, H. &. (2021). Reformasi Birokrasi di Badan Pusat Statistik Kota Palembang. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 315-323.
- Maharani, N. (2017). Analisis Penerapan Good Corporate Governance Pada BNI Syariah Cabang Bengkulu. (*Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu*).
- Maradika, J. C. (2018). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Warung Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Bantul Dan Kesesuaiannya Dengan Etika Bisnis Islam.
- Muchlis, S. &. (2021).). Implementasi Islamic Corporate Governance Dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 121-129.
- Rachmandy, G. (2013). Analisa Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (*Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya*).
- Sari, R. N. (2018). Analisis Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Pt. Pelabuhan Indonesia III (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 60(1), 90-99.
- Singgih, M. S. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Praktek Kerja Lapangan Berbasis Website di Badan Pusat Statistik Semarang. *In Proceeding Science and Engineering National Seminar, Vol. 7, No 1*.
- Statistik, B. P. (2010). Indonesia-Sensus Penduduk 2010.
- Statistik, B. P. (2017). Badan Pusat Statistik. *Badan Pusat Statistik*.
- Tahsin, Y. R. (2010). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Gcg) Pada Pt. Btn Syari'ah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau*).
- Yunita, I. &. (2020). Analisis Good Corporate Governance pada BPRS Hasanah Pekanbaru. *Al-Amwal*, 151-162.TPB)